

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar diawali pada zaman sejarah dan prasejarah, dimana pada zaman sejarah dan prasejarah dalam memenuhi kebutuhan manusia dengan melakukan sistem barter yaitu suatu sistem yang diterapkan antara dua individu dengan cara menukar barang yang satu dengan barang yang lainnya. Dan akhirnya sistem barter ini berkembang secara luas. Proses sistem barter tersebut menimbulkan masalah seperti, tempat, waktu dan lain sebagainya.

Setelah manusia mengenal mata uang sebagai alat tukar menukar yang menjadi dasar perhitungan bagi seluruh proses pertukaran barang, maka proses tersebut disebut dengan proses jual beli. Dengan meningkatnya perkembangan penduduk, kehidupan sosial, ekonomi dan juga kemajuan teknologi khususnya dibidang perdagangan timbullah sekelompok individu baru yang bergerak dalam bidang pedagang. Pedagang-pedagang inilah yang membuat tempat-tempat yang lebih permanen untuk berdagang yang disebut dengan pasar.

Dalam suatu perkotaan, tidak akan jauh dari tempat-tempat perdagangan yang disebut dengan Pasar, salah satunya yaitu pasar Gunung Tua. Pasar Gunung Tua terbentuk pada tahun 1821-an, pada zaman dahulu daerah ini adalah salah satu tempat persinggahan dari Kabupaten Labuhan Batu ke Padang Sidempuan. Dengan jauhnya jarak tempuh antara Labuhan Batu dengan Padang Sidempuan maka masyarakat Gunung tua membentuk dagangan kecil-kecilan, yaitu menjual minuman atau makan-makanan di pinggiran jalan Besar. Pasar Gunung Tua makin hari semakin ramai, maka disitulah masyarakat Gunung Tua membentuk sebuah Pasar, yaitu pasar singkat atau pasar kecil-kecilan.

Dahulu masyarakat Gunung Tua menyebut pasar Gunung Tua itu dikatakan Poken Jong-Jong (Pasar kecil-kecilan atau pasar singkat). Karena pasar Gunung Tua tersebut dilaksanakan hanya pagi oleh karena itu dulunya disebut pasar singkat. Sejak terbentuknya pasar singkat dan seiring dengan kemajuan zaman maka terbentuklah Pasar Gunung Tua. Barang-barang yang jual disana termasuk 9 bahan pokok, antara lain :beras, garam, minyak makan, sayur-sayuran dan lain-lain. Akibat dari perkembangannya, Pasar Singkat tersebut berubah menjadi Pasar setengah hari, dan itupun Cuma sekali seminggu yaitu pada hari Sabtu, dan pedagang tersebut membuat tenda-tenda darurat untuk menjaga terik matahari dan hujan. Lambat laun pasar tersebut semakin lama semakin maju, dan masyarakat mulai membuat bangunan yang berbentuk kios-kios kecil. Sebab barang-barang yang dijual disana selain 9 bahan pokok sudah ada penjual barang-barang berupa pakaian dan sandal beserta kebutuhan lainnya.

Akibat dari perkembangan pasar yang ada didaerah itu, maka Gunung Tua yang dulunya masih sepi menjadi ramai. Keadaan yang seperti inilah yang menjadi bentuk pasar. Pedagang tersebut membuat bangunan untuk menyimpan barang dagangannya dan pasar itupun sudah menjadi pasar sehari. Sampai sekarang ini pasar Gunung tua selalu ramai tiap harinya dan menjadi pasar Tradisional Gunung Tua.

Pada tahun 2007 Gunung Tua sudah beralih fungsi dari Ibu Kota Kecamatan menjadi Kabupaten, sejak itu Pasar Gunung Tua sudah tiap hari ramai dan Pasarnya pun bukan lagi sekali seminggu. Pasar Gunung Tua ini sekarang sangat banyak fungsinya bagi masyarakat Gunung Tua dan sekitarnya, Saat ini pasar Gunung Tua merupakan tempat mencari nafkah sehari-hari bagi sebagian besar penduduk Gunung Tua. Pasar juga merupakan tempat mendapatkan barang-barang kebutuhan sehari-hari, baik kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Selain itu pasar Gunung Tua juga sebagai tempat menjual hasil-hasil pertanian bagi masyarakat Gunung Tua yang mata pencaharian terbesarnya adalah dari hasil pertanian.

Termasuk kemajuan Ekonomi dan pembangunan sesuai dengan beralih fungsinya dari Kecamatan menjadi Kabupaten.

Keadaan diatas menyebabkan Pasar Gunung Tua mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat gunung tua, baik kehidupan ekonomi maupun kehidupan sosialnya Upaya pemerintah dalam meningkatkan Ekonomi rakyat Gunung Tua dan perkembangan Pasar yaitu banyaknya pembangunan kios-kios dan pembangunan jalan antar kecamatan untuk menunjang perekonomian rakyat. Gunung Tua sebagai pusat pemerintahan dari Kabupaten Padang Lawas Utara kini menuju kota yang lebih maju dan berkembang, terbukti dengan laju pembangunan yang terjadi di Gunungtua yang semakin bertambah.

Setelah Gunung Tua beralih fungsi menjadi Kabupaten maka pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara mempunyai banyak potensi yaitu pembanguna pasar, pariwisata yang nantinya bisa menjadi potensi Pendapatan Daerah yang begitu memungkinkan meningkatkan pendapatan daerah.

Hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik dan ingin mengetahui secara mendalam terhadap pasar Gunung Tua itu. Keinginan ini peneliti lalu dengan membuat penelitian yang berjudul *“Peranan Pasar Tradisional Gunung Tua Terhadap Kehidupan Ekonomi pada Masyarakat Gunung Tua di Kabupaten Padang Lawas Utara”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang Pusat Pasar Gunung Tua

2. Perkembangan Pasar Gunung Tua pada masyarakat setempat
3. Peranan Pasar Gunung Tua pada Masyarakat Setempat
4. Manfaat Pasar Gunung Tua terhadap Masyarakat
5. Upaya pemerintah untuk meningkatkan Pusat Pasar Gunung Tua

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah pada ” *Peranan Pasar Tradisional Gunung Tua Terhadap Kehidupan Ekonomi Pada Masyarakat Gunung Tua di Kabupaten Padang Lawas Utara*”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Latar Belakang Berdirinya Pusat Pasar Gunung Tua.
2. Bagaimanakah Perkembangan Pasar Gunung Tua.
3. Bagaimana Peranan Pasar Gunung Tua terhadap masyarakat setempat.
4. Bagaimanakah manfaat Pasar Gunung Tua terhadap Masyarakat.
5. Bagaimanakah upaya pemerintah dalam mengembangkan Pasar Tradisional Gunung Tua.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari suatu penelitian haruslah jelas, mengingat penelitian mempunyai sasaran dan arah yang tepat sehingga dapat bermanfaat dan menjadi sebuah penambah khazanah ilmu pengetahuan itu sendiri. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan pasar tradisional Gunung Tua apakah ada perkembangan?
2. Untuk mengidentifikasi Pasar Tradisional Gunung Tua?
3. Untuk melihat kondisi Pasar Gunung Tua pada saat ini?
4. Untuk mengetahui upaya-upaya apa sajakah yang dilakukan oleh pihak pemerintah setempat dalam upaya peningkatan Pasar Gunung Tua?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan:

1. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut tentang Peranan Pasar Gunung Tua terhadap kehidupan ekonomi di Gunung Tua.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai inventarisasi dan dokumentasi Pasar Tradisional Gunung Tua di kab. Padang Lawas Utara.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pemerintah Kab. Padang Lawas Utara akan pentingnya menghargai sejarah sehingga peningkatan Pasar Gunung Tua dapat dilakukan dengan lebih serius.
4. Dari penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan Pasar Gunung Tua dan juga diharapkan dapat menambah pendapatan masyarakat Gunung Tua lewat Pasar Tradisional Gunung Tua.